

Penggunaan teknologi di era pandemi Covid-19: *A systematic literatur review*

Julhadi Julhadi^{1*)} & Herdi Herdi²

Universitas Negeri Jakarta

*) Alamat korespondensi: Jl. R. Mangun Muka Raya No. 11, RT. 11/RW. 14, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13220, Indonesia; E-mail: Julhadi030589@gmail.com.

Article History:

Received: 13/05/2022;
Revised: 30/05/2022;
Accepted: 26/06/2022;
Published: 30/06/2022.

How to cite:

Julhadi, J. & Herdi, H. (2022).
Penggunaan teknologi di era
pandemi Covid-19:
A systematic literatur review.
*Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan
Konseling*, 6(1), pp. 104–110.
DOI: 10.26539/terapeutik.611003



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2022, Julhadi, J. & Herdi, H.(s).

Abstrak: Perkembangan teknologi di era sekarang ini menjadi salah satu faktor berkembangnya kehidupan. Seperti halnya sekarang ini ketika pandemi melanda dunia, teknologi menjadi nyawa bagi kehidupan manusia baik di bidang pendidikan, usaha, perdagangan, bisnis dan lain-lain. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana perkembangan teknologi pada era pandemi ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sistem literatur review* (SLR). Sumber literatur didapat dari database *Google Scholar* dalam jurnal di Indonesia. Subjek dari penelitian ini adalah jurnal-jurnal yang berkaitan dengan pembahasan. Hasil dari penelitian ini antara lain: teknologi dapat membantu keberlangsungan kehidupan manusia di era sekarang ini yaitu era pandemi dengan memaksimalkan media sosial di segala aspek baik pendidikan, perdagangan, usaha, bisnis maupun yang lain-lain. Namun masih ada kekurangannya yaitu keterbatasan jaringan yang ada di masing-masing daerah sehingga tidak media sosial tidak dapat berfungsi. Dari segi bidang usaha baik itu pedagang ataupun yang lain media sosial sangat membantu sekali pada zaman sekarang ini, banyak media yang dapat digunakan untuk untuk menunjang keberhasilan usaha mereka. Namun ada beberapa kekurangannya yaitu kekurangan keterampilan masyarakat dalam mengefisienkan fungsi media sosial sehingga tidak dapat menggunakan menggunakan media sosial dengan sebaik-baik mungkin.

Kata Kunci: Teknologi, Pandemi, Covid-19

Abstract: The development of era in this period is one of the elements of the improvement of lifestyles. As is the case nowadays when pandemics hit the world, era will become the lifestyles of human life both in the fields of training, business, exchange, enterprise and others. The purpose of the look at is to explain and examine how technology develops on this pandemic technologi. The method using the SLR (Systematic Literature Review) method. Literature sources were obtained from the Google Scholar database in journals in Indonesia. The topics of this take a look at are journals associated with discussion. The effects of this observe include: generation can help the sustainability of human existence in this era of pandemics by using maximizing social media in all elements of education, alternate, enterprise, business and others. but there are still shortcomings that are the limitations of current networks in each location in order that social media cannot characteristic. In phrases of enterprise fields whether it's far traders or different social media could be very helpful in this point in time, many media that can be used to support the fulfillment in their commercial enterprise. however there are some shortcomings, namely the dearth of humans's skills in green social media functions in order that they can not use social media as well as feasible.

Keyword : Technology, Pandemics, Covid-19.

Pendahuluan

Tahun 2019 merupakan awal tahun yang berbeda bagi Indonesia, khususnya di bidang pendidikan. Sebuah virus bernama Covid-19 muncul, virus ini pertama kali muncul di China dan kemudian dengan cepat menyebar ke seluruh negara termasuk Indonesia, berdampak besar pada semua aspek kehidupan masyarakat Indonesia, baik dalam kehidupan sosial, pemerintahan, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain. Dengan merebaknya virus covid-19, kehidupan media sosial (teknologi) berkembang menjadi alat yang sangat mendukung dalam kehidupan saat itu, bahkan menjadi satu-satunya sarana untuk saling berhubungan, terutama dalam dunia pendidikan. Telah terjadi perubahan besar dalam dunia pendidikan, biasanya

siswa berhadapan langsung dengan guru, namun di masa pandemi ini pemerintah telah memberikan alternatif agar pembelajaran tidak terhenti, pembelajaran melalui media sosial, misal *Zoom*, *Whatsapp*, *Google Meet*, *Google Classroom*, dll. Menurut surat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pada Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), poin 2 adalah proses pembelajaran di rumah (Dwi C dkk, 2020).

Melalui media sosial ini, setiap pendidik atau guru harus bisa mengoperasikan setiap media sosial yang mereka gunakan dalam proses pengajaran, bagaimana guru menggunakan media sosial menjadi cara belajar yang sangat populer bagi anak-anak di masa epidemi. Handika & Marjo (2022) menjelaskan fungsi media (teknologi) bimbingan dan konseling yaitu: 1) Penggunaan bukan sebagai tambahan, tetapi sebagai bantuan untuk mencapai situasi pembinaan dan konseling yang lebih efektif, dengan fungsinya sendiri, 2) Pendampingan dan konseling merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pelayanan pendampingan dan konseling, 3) Media pembinaan dan konseling yang digunakan harus relevan dengan tujuan/kemampuan yang ingin dicapai dan isi layanan pembinaan dan konseling itu, 4) Media mentoring dan konsultasi bukanlah sarana hiburan dan tidak boleh digunakan semata-mata untuk bermain game atau untuk menarik perhatian siswa/klien, 5) Media pendampingan dan konseling dapat berperan untuk memperlancar proses pendampingan dan konseling, 6) Bimbingan dan Konseling bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling.

Diana (2018) mengemukakan bahwa teknologi informasi diperlukan dalam pembinaan dan konseling untuk membantu konselor melakukan layanan pembinaan dan konseling, sehingga lebih mudah dan efektif, sehingga proses layanan pembinaan dan konseling dapat berfungsi dengan lebih baik. Ia juga menjelaskan bahwa konselor akan selalu lamban dan tidak praktis dalam menjalankan pekerjaannya jika tidak bisa mengikuti perkembangan teknologi. Setiawan (2016) menjelaskan bahwa sesuai dengan karakteristik teknologi informasi, peran Teknologi Informasi dalam pembinaan dan konsultasi sangat besar, yaitu 1) Membuat layanan bimbingan dan konsultasi perencanaan dan desain menjadi lebih mudah, 2) Memproses data yang terkait dengan layanan bimbingan dan konsultasi, 3) Buat aplikasi untuk membantu layanan pelatihan dan konsultasi, 4) Memproses data tentang layanan bimbingan dan konsultasi.

Perubahan pembelajaran dari *teacher-centered* menjadi *student-centered* memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, inovatif, dan kreatif. Oleh karena itu, sumber belajar tidak lagi hanya pendidik, dan siswa dapat belajar dari berbagai sumber, seperti media Teknologi informasi yang semakin kompleks (Sihotang, 2020). Tidak hanya dalam bidang pendidikan dan konsultasi, media sosial juga banyak digunakan oleh para pengusaha untuk menjalankan usahanya, pedagang untuk jual beli, dan pegawai pemerintah untuk menjalankan tugasnya. Dengan bantuan media sosial, harapannya masyarakat dapat mengoptimalkan aktivitasnya masing-masing selama masa pandemi. Dengan meningkatkan kemampuan yang ada atau menambahkan yang baru, teknologi memungkinkan pemerintah dan otoritas kesehatan mengambil pendekatan yang lebih cerdas terhadap pandemi. Di era covid-19, kehidupan global telah dirangsang untuk merespons krisis ini dengan teknologi inovatif (Putri dkk, 2021).

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review (SLR)*. Pendekatan ini peneliti lakukan dengan cara mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua penelitian yang ada. Dengan menggunakan metode ini, peneliti meninjau dan mengidentifikasi jurnal secara sistematis, mengikuti langkah-langkah berikut dalam setiap proses yang telah ditetapkan. Berdasarkan dari tahapan di atas untuk merampungkan hasil kajian maka peneliti mengumpulkan artikel jurnal yang dengan kata kunci Teknologi, Pandemi, efektifitas penggunaan. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi semua artikel yang diperoleh pada artikel kajian literatur ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 16 artikel jurnal nasional terakreditasi terkait erat

dengan kata kunci yang digunakan yang didapatkan dari *Google Scholar*. rtikel yang dipilih adalah artikel yang memilikipenelitian serupa lalu artikel dianalisis dan dirangkum. Hasil penelitian kemudian dijadikan kedalam satu pembahasan yang utuh pada artikel ini.

Hasil dan Diskusi

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini merupakan analisis dan rangkuman dari artikel yang didokumentasi terkait dengan Penggunaan teknologi dimasa pandemi Covid-19, yang disajikan pada Tabel berikut ini:

Tabel 1 Hasil Literatur Review

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Sihotang, (2020)	Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen	Teknologi info dan komunikasi ialah berbagai aspek yang melibatkan Teknologi, rekayasa dan teknik manajemen dipergunakan pada pengendalian serta pemrosesan isu serta penggunaannya, korelasi komputer dengan manusia serta Urusan sosial, ekonomi dan budaya
Astini, (2020)	Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu Stkip Agama Hindu Amlapura	Pembelajaran secara Online dapat dilakukan dengan memanfaatkan <i>E-learning</i>
Atsani, (2020)	Jurnal Studi Islam. Transformasi media pembelajaran pada masa pandemi covid-19	Banyak media yang tersedia untuk belajar online namun juga terdapat beberapa keterbatasannya diantaranya yaitu kurangnya keahlian beberapa guru mengenai teknologi, jaringan yang tidak mendukung dll.
Diana, (2018)	Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bimbingan dan Konseling.	Banyak Teknologi komputer memiliki banyak manfaat dalam menunjang pekerjaan profesional konselor, sehingga konselor perlu memahami potensi teknologi komputer.
Dwi, dkk. (2020)	Maha Guru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Kurangnya sarana dan prasarana dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi juga menjadi suatu hambatan dalam berlangsungnya kegiatan belajar online
Handika, & Karlina. (2022)	Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan	Pemanfaatan media dan teknologi meberikan keuntungan maupun kekurangannya
Komalasari, (2020)	Jurnal Teknologi dan Informasi Komunikasi	Seiring berkembangnya zaman teknologi juga mengalami perkembangan sehingga dapat dimanfaatkan meningkatkan dan meningkatkan pekerjaan, pembelajaran dan strategi kesehatan masyarakat dan kesehatan masyarakat
Latip, (2020)	EduTeach: Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran	sistemnya menjadi kunci pelaksanaan pembelajaran yang mampu menjembatani interaksi, komunikasi dan kolaborasi antara guru

			dan siswa yang tersekat jarak.
Lestari, (2018)	Jurnal Pendidikan Agama Islam		Implementasi Teknologi pendidikan di Indonesia adalah bahwa teknologi dapat digunakan sebagai media pembelajaran, alat administratif, dan sumber belajar
Putri dkk, (2021)	Jurnal ICT Information Communication Technology	:	Pandemi COVID-19 memulai transformasi digital yang luas, tiba-tiba, dan dramatis dalam masyarakat. Pandemi memaksa untuk melakukan lompatan digital di bidang teknologi pendidikan
Reba, & Pristanti, (2021)	<i>Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bimbingan Dan Konseling</i>		TI dapat memberikan kemudahan untuk mencari berbagai sarana pendukung dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang penting juga sebuah media untuk mengembangkan potensi.
Rosmadi, (2021)	Jurnal Ekonomika	IKRA-ITH	Pemanfaatan internet dan media sosial merupakan strategi yang sangat tepat di tengah pandemi covid-19 untuk mempertahankan kelangsungan usaha kecil (UMKM).
Setiawan, (2016)	Bitnet Pendidikan Informasi	Jurnal Teknologi	Peran IT dalam pendampingan dan konsultasi memudahkan dalam merancang, mengolah, dan mengolah data terkait layanan pendampingan dan konsultasi.
Sumarwiyah & Zamroni, (2006)	Jurnal: Bimbingan FKIP Muhammad Arsyad Al-Banjari	Prodi Konseling Uniska	Penerapan teknologi informasi dalam bimbingan dan konseling menjadi penting karena syarat profesional konselor adalah mampu menunjukkan kinerja yang efisien dan efektif dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa
Tirtayasa, (2021)	Jurnal Manajemen Dan Bisnis	Ilmiah	Dampak produksi terhadap kinerja UKM dengan teknologi sebagai moderator adalah positif dan signifikan

Pembahasan perihal teknologi memang tidak bisa dilihat sebelah mata, apalagi pada era sekarang ini, semuanya bergantung pada teknologi, atau teknologi artinya otak asal perkembangan peradaban ketika ini. Apalagi kini adalah masa yg sangat kritis, yaitu masa epidemi, semuanya bergantung pada teknologi. Jika berbicara tentang teknologi, terdapat dua (2) poin yang muncul, teknologi gosip dan teknologi komunikasi.

Berdasarkan Hariningsih (dalam Sihotang, 2020) teknologi isu mencakup segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan menjadi alat bantu, manipulasi serta pengelolaan informasi. Sedangkan teknologi komunikasi artinya teknologi komunikasi adalah segala hal yg berkaitan menggunakan penggunaan alat bantu buat memproses serta mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya. Menurut Munir (dalam Sihotang, 2020) memandang bahwa teknologi info dan komunikasi ialah berbagai aspek yang melibatkan Teknik, rekayasa dan teknik manajemen yang berkaitan dengan urusan sosial, ekonomi dan budaya.

Teknologi bisa didefinisikan menjadi kemampuan buat mengidentifikasi duduk perkara teknologi dan memanfaatkan pandangan baru yang bisa mengatasi persoalan teknis waktu ini

dan teknologi disisi lain artinya peralatan atau perangkat mirip alat-alat, perangkat lunak serta perangkat keras yang berhasil dipergunakan pada suatu perusahaan buat mengatasi persoalan operasional (Tirtayasa dkk, 2021). Dalam hal pendidikan Latip (2020) mengungkapkan bahwa teknologi info dan komunikasi merupakan bagian krusial yg dapat membantu proses pendidikan jeda jauh, teknologi isu serta komunikasi pula menjadi media transfer gosip dan hubungan pembelajaran pada aplikasi pembelajaran jarak jauh.

Teknologi pendidikan adalah salah satu pendekatan tersisitem untuk merencanakan, menggunakan serta menilai seluruh aktivitas pengajaran dan pembelajaran menggunakan, memperhatikan baik asal teknis juga hubungan antara keduanya sebagai akibatnya akan tampaklah pendidikan yang lebih efektif (Lestari, 2018). Jadi yang dimaksud dengan teknologi artinya suatu alat yang bisa menghubungkan antara satu dengan yang lainnya yang berfungsi untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatannya baik pada hal pendidikan, pekerjaan, komonikasi dan lain-lain.

Sumarwiyah & Zamroni (2006) menjelaskan sinkron dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang standar isi, bimbingan konseling artinya salah satu Sebuah platform untuk proses pengembangan diri siswa dimana konselor sebagai petugas bimbingan konseling yang akan membantu memfasilitasi perkembangan siswa secara optimal. pada ICT Untuk layanan konseling dan bimbingan karir dijelaskan bahwa pemanfaatan TIK dapat membantu konselor dalam melaksanakan layanan bimbingan karir bagi klien.

Abdulhak (2005) pada buku Teknologi isu serta Komunikasi dalam Bimbingan dan Konseling (2021) menyatakan bahwa dalam pengelompokan kegunaan ICT yakni dibagi menjadi tiga macam, diantaranya: 1) ICT adalah wadah (seperangkat alat) di mana mempunyai kegunaan yang penting dalam membantu pada menjelaskan sebuah deskripsi yang akan disajikan, 2) ICT ialah sebuah sentra surat keterangan pada memenuhi kebutuhan isu atau materi, 3) ICT ialah wadah sarana dan prasarana pada kegiatan belajar mengajar.

Teknologi berkembang dari tahun ke tahun, banyak media yang diterbitkan sang para pakar sehingga Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan serta Kebudayaan angka 9/2018 ihwal Pemanfaatan rumah Belajar. Pihak swastapun menyuguhkan Bimbingan Belajar online mirip ruang guru, Zenius, Kelasku, Kahoot, serta lainnya (Atsani, 2020). Maraknya media umum yg hadir di waktu sekarang ini hendaknya dapat difungsikan dengan baik. tetapi masih terdapat keterbatasan berkembangnya teknologi di wilayah-wilayah terpencil mirip jaringan yg belum memadai sehingga itu jua menghipnotis akses para siswa buat melakukan belajar daring. sehingga dibutuhkan perhatian dari pemerintah untuk mengatasi keterbatasan tersebut.

Konsep Work From Home (WFH) juga menjadi konsep yang sangat viral di masa pandemi, yaitu adalah sebuah konsep dimana karyawan suatu perusahaan dapat mengerjakan pekerjaannya mana saja, kapan saja dan memaksa para karyawan untuk dapat menggunakan beberapa teknologi seperti Zoom atau Google Hangouts, Whatsapp group, aplikasi chatting serta fasilitas video call, aplikasi Slack, Google Calendar, perangkat lunak To do list, RescueTime dan lain-lain (Komalasari, 2020).

Tidak hanya dibidang pendidikan, perusahaan, teknologi juga sangat berfungsi serta menjanjikan dalam bidang usaha namun hal itu tergantung bagaimana sumber daya manusia itu mengelolanya. Sebagaimana yang diungkapkan Tirtayasa dkk (2021) tentang perkembangan UMKM pada masa pandemi keliru satu misalnya yang terjadi pada Provinsi Sumatera Utara yaitu kurangnya keahlian dan keterampilan anggota UMKM seperti strategi pemasaran, manajemen, operasional, sistem informasi dan lain-lain.

Berdasarkan kutipan Rosmadi (2021) yang diambil dari pendapat para ahli tersebut terdahulu yang dilakukan sang Bastian (2015), Jermias (2008), serta O'Brien (2003), bahwa pemasaran produk dengan memanfaatkan teknologi informasi melalui internet dan sosial media adalah taktik yang tepat untuk memasarkan hasil produksi tanpa batas dengan tetap memperhatikan neraca keuangan perusahaan. dengan demikian penulis bisa menyimpulkan bahwa penerapan seni manajemen yang sempurna selain bisa mempertahankan kelangsungan usaha kecil juga memperluas jaringan pemasaran yang berdampak positif bagi pertumbuhan serta perkembangan usaha kecil pada masa yang akan datang.

Menurut Grandon dan Pearson (2004); Orapin, (2009); dan Kurniawan (dalam Rosmadi, 2021) menjelaskan bahwa *e-business* atau *e-commerce* sangat berguna dan bermanfaat baik bagi produsen yang memiliki produk juga konsumen yang membutuhkan produk dengan cepat, tepat, serta sesuai dengan yang diharapkan. Strategi produksi dan pemasaran adalah faktor penting pada mengoptimalkan efisiensi UMKM, beberapa hambatan lain yang dihadapi UMKM Medan adalah strategi pemasaran berasal segi distribusi. Hal ini merupakan imbas dari para anggota UMKM yang tidak memaksimalkan peran teknologi untuk mengatasi distribusi. Sebanyak 111 koperasi serta UMKM (setara 10%) mengindikasikan bahwa distribusinya, terutama saat PSBB diterapkan di wilayahnya masing-masing terhambat. serta hal ini mengakibatkan keterlambatan pengiriman barang pada para pelanggan (Tirtayasa dkk, 2021).

Jadi seiring berkembangnya zaman maka media umum juga akan bertransformasi menjadi lebih canggih, tetapi hal ini akan terganggu Jika perkembangan tadi tidak berjalan seimbang dengan kemampuan manusia untuk menfunksikannya dengan sebaik mungkin, dengan kata lain manusia juga harus mengasah serta meng-*upgrade* kemampuan pada bermedia sosial.

Simpulan

Masa pandemi merupakan masa-masa yang sangat sulit untuk kehidupan masyarakat, segala kegiatan dituntut untuk selalu memakai teknologi mulai berasal belajar, bekerja, usaha dan lain-lain. Seiring berjalannya waktu ketika rakyat dituntut untuk mampu menfunksikan media sosial seefisien mungkin agar roda kehidupan tetap berjalan. Sama halnya dengan dunia pendidikan sekarang ini, mulai dari siswa (Taman Kanak-kanak) dituntut untuk memakai media sosial yang ada. Ini adalah salah satu alternatif untuk mengurangi penyebaran covid 19, namun tidak selaras halnya dengan murid-siswa yang berada di wilayah terpencil yang belum mampu memaksimalkan media sosial dikarenakan keterbatasan jaringan yang ada pada masing-masing wilayah sehingga banyak siswa-murid yang harus menumpang ke daerah yang mempunyai sinyal bahkan parahnya ada anak didik yang tidak belajar karena situasi tersebut. dari segi bidang usaha baik itu pedagang ataupun yang lainnya media sosial sangat membantu sekali pada zaman sekarang ini, banyak media yang bisa digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha mereka. Namun terdapat beberapa kekurangannya yaitu kurangnya keterampilan masyarakat dalam mengefisienkan fungsi media sosial sehingga tidak dapat memakai media sosial seefisien mungkin

Ucapan Terima Kasih

Penulis menghanturkan terimakasih kepada semua yang telah terlibat selama penelitian dan kepada semua pihak yang sudah membantu sampai penerbitan artikel ini.

Daftar Rujukan

- Astini. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu Stkip Agama Hindu Amlapura Vol. 11*(2).
- Atsani. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa pandemi covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam Vol 1*(1).
- Diana, V.(2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Bimbingan dan Konseling. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*.
- Dwi C dkk. (2020). Maha Guru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Analisis Keefektifan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Trunojoyo Madura.
- Handika, M., & Marjo, H., K. (2022). Etika Pelaksanaan Konseling Berbasis Online dengan Pemanfaatan Media dan Teknologi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.Vol. 9*(1).
- Komalasari. (2020). Manfaat Teknologi Informasi dan Komunikasi Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol. 7* (1).

- Latip. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran Vol 1*. (2).
- Lestari. (2018). Peran Teknologi Dalam Pendidikan di Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2*. (2).
- Putri dkk. (2021). Teknologi Pendidikan dan Transformasi Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal ICT : Information Communication & Technology Vol 20* (1).54.
- Reba, Y., A. & Pristanti, N., A. (2021). *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Daxlam Bimbingan Dan Konseling*. Banjaran: CV Eureka Media Aksara.
- Rosmadi. (2021). Penerapan Strategi Bisnis di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4*. (1).
- Setiawan, M. Andi. (2016). Peranan Teknologi Informasi Dalam Bimbingan Dan Konseling. *Bitnet Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi. Vol.1*. (1).
- Sihotang. (2020). Immanuel: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, Vol 1*,(2), 64-66.
- Sumarwiyah & Zamroni, Edris. (2006). Pemanfaatan Tekonologi Informasi (TI) Dalam Layanan Bimbingan Dan Konseling Sebagai Representasi Berkembangnya Budaya Profesional Konselor Dalam Melayani Siswa. *Jurnal: Prodi Bimbingan Konseling FKIP Uniska Muhammad Arsyad Al-Banjari. 2*.(1).
- Tirtayasa. (2021). Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Kinerja UMKM dimoderasi Teknologi pada masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Vol. 22*.

Competing interests:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.
